

ABSTRAK

Abqori Aufa, 2023, *Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Temangan Dusun Pesisir Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep*, Sikripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Muliatul Maghfiroh, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan Islam, Budaya Temangan

Budaya Temangan merupakan suatu kebiasaan yang dilaksanakan oleh masyarakat Madura sejak dahulu hingga sampai saat ini. Budaya Temangan biasanya dilaksanakan disaat bayi berusia 40 hari dari kelahirannya. Pada dasarnya budaya ini dilaksanakan hayalah untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah dikaruniai kepada hambanya yang berupa diberikannya keturunan. Hal yang paling agamis dari dilaksanakannya budaya temangan ini yaitu sebagai bentuk selamat untuk bayi yang baru dilahirkan sehingga yang diharapkan bisa menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Temangan Dusun Pesisir Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan paparan diatas maka ada 2 pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1). Bagaimana Pelaksanaan Budaya Temangan Dusun Pesisir Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. 2). Apa Saja Nilai - Nilai Pendidikan Islam dalam Budaya Temangan Dusun Pesisir Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan juga nilai- nilai pendidikan islam dari Budaya Temangan 40 hari kelahiran bayi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yaitu data primer dan sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis datanya peneliti menggunakan mereduksi data, mendisplay data dan kesimpulan dan verifikasi data. Selanjutnya untuk pengecekan keabsahan datanya peneliti menggunakan perpanjangan Keikutsertaan dan ketekunan pengamatan juga dengan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian didapatkan yaitu: 1). Pelaksanaan budaya Temangan di dusun Pesisir dilaksanakan saat bayi umur 40 hari untuk laki- laki dan umur 38 hari untuk perempuan. Susunan acara sebelum acara inti ada dua acara yaitu penyembelihan hewan Aqiqah dan pemotongan rambut bayi, pada acara intinya ada 3 acara, pertama, pembacaan Surah Al- Fatihah, kedua prosesi Temangan dengan pembacaan Sholawat Mahlul Qiyam, dan pembacaan Do'a. Alat- alat yang digunakan yaitu: gunting, alat gendong, minyak dan bunga yang bermacam- macam. 2). Nilai- nilai pendidikan islam yang ada pada budaya Temangan di dusun Pesisir desa Prenduan diantaranya yaitu: Nilai Amaliyah dengan bershodaqoh, Nilai Khuluqiyah yaitu silaturrahmi dan Nilai I'tiqodiyah yaitu pembacaan Al-Qur'an, pembacaan doa, dan bersholawat.